

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam menshahihkan hadits pada umumnya mengikutimannahajulamahaditspendahulunya, namun terlihat cenderung kepada manahajmuta'akhkhirinsepertimenshahihkanhaditsdenganbanyakjalur.

Metode hadits shahih Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani terlihat dalam salah satu bukunya yang berjudul *Tamamul Minnah fit-Ta'liq 'ala Fiqhus Sunnah*. Dalam kitab ini beliau memberikan 10 pedoman pokok yang harus diketahui oleh setiap orang yang berkepentingan dengan penguasaan ilmu hadits yaitu:

1. Menolak hadits *Syadz* (ganjil)
2. Menolak hadits *Mudhtharib* (goncangan)
3. Menolak hadits *Mudallas*
4. Menolak hadits *Majhul*
5. Tidak mengandalkan Tautsiq Ibnu Hibban
6. Pernyataan mereka "Para perawinya adalah para perawihadits shahih", bukanlah penilaian shahih atas suatu hadits
7. Tidak bersandarnya pada diamnya Abu Daud

8. Kode-kode as-Suyuthidalam *al-Jami' ash-Shaghir* tidak dapat dipercaya
9. Diamnya al-Mundzir tidak mengukuhkan hadits dalam *at-Tarhib*
10. Mengukuhkan hadits dengan banyaknya jalur tidak bersifat mutlak

B. Saran

Pembahasan tentang metode hadits shahih Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani sangat memerlukan pemahaman yang jeli karena pembahasan ini menuntut mempelajari lebih dalam tentang keilmuan hadits baik dari kualitas suatu hadits sampai mengetahui berbagai macam hadits, baik hadits shahih hingga suatu hadits dikatakan *dha'if*.

Bagi yang ingin mendalami keilmuan hadits khusus tentang metode hadits shahih menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani adalah sebaiknya memahami dulu keilmuan tentang hadits secara umum, baik itu definisi berbagai hadits dari kualitas yang shahih sampai yang *dha'if*, pembagiannya dan sebab mengapa ada hadits yang *shahih, hasan* dan *dha'if*.

Alhamdulillah atas waktudan kesempatan yang diberikan Allah Swt penulis akhirnya bisa menyelesaikan penulisan ini. Semoga penulis tentang metode hadits shahih Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani ini memberikan manfaat bagi orang banyak dan menjadilah satu khazanah ilmu yang membantumenjawab persoalan hadits shahih menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani.

Sehingga para penuntut ilmu lebih mengenal sosok Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani dengan baik dan paber kata-kata yang

tidak baik sebelum mengetahui silsilah hidup dan perjalannya menuntut berbagai ilmu penge
tahuankhususnyakeilmuanhaditsbeliau.